

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan tumbuh, melainkan sebuah keahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri (*inner peace*) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin.

Jadi kepemimpinan merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Justru seringkali seorang pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, kepemimpinan pada setiap bagian selalu mengalami perubahan sesuai dengan kepribadian dan latar belakang pemimpin yang menjabat. Di sisi lain karyawan merupakan sumber daya yang penting dalam suatu

perusahaan, karena karyawan menggerakkan dan mengendalikan sumber daya lain yang ada. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka pemimpin harus dapat menggerakkan serta mengarahkan, membangkitkan semangat dan gairah kerja karyawan itu dengan gaya kepemimpinan yang tepat. sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja para karyawan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada sektor perkebunan dan juga melaksanakan restrukturisasi kepemimpinan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki dan juga untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Pemimpin masing-masing berusaha untuk meningkatkan semangat kerja yang dipimpinnya sesuai dengan gaya kepemimpinan masing-masing. Perubahan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh perusahaan tentu berdampak baik secara positif ataupun negatif pada motivasi kerja karyawan.

Perubahan kepemimpinan yang terjadi membutuhkan adaptasi dengan lingkungan kerja, sehingga secara langsung menyebabkan pelaksanaan kegiatan manajemen (perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengawasan) kurang terlaksana dengan baik dan berakibat pada turunnya semangat kerja karyawan. Secara tidak langsung, perubahan gaya kepemimpinan juga berdampak negatif kepada penyerapan anggaran dari rencana keuangan yang ada.